

PENGEMBANGAN MODEL PERKULIAHAN BERBASIS PRESENTASI YOUTUBE PRODI PGMI STAI WS DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS MAHASISWA

Maskur¹, Rahardjo², Abdul Rohman³, Srifariyati⁴

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

⁴ Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Pematang (STIT Pematang)

maskur2106128401@gmail.com

Abstract

This study is investigating the development of a lecture model based on YouTube presentation assignments; what is being built is a collaboration between presenting skills, video design abilities, and the ability to use the YouTube channel. The method employed is a Research and Development approach, which begins with an examination of the needs and challenges of the first-semester student class. The study design is then carried out in order to boost student creativity. Researchers conducted trials up to three times before the target was reached and satisfactory findings were obtained. Data was gathered through interviews, observations, documentation, and due diligence tests. After being evaluated, it was discovered that the findings of a study on the construction of YouTube task-based lecture models can boost students' creativity and ability to become future teachers. These talents will be able to not only instruct but also use YouTube as a medium and source in the future.

Keywords: Learning Model Development, Youtube Presentation, Creativity

Received: 2023-4-11

Accepted: 2023-6-18

Published: 2023-6-30

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan model perkuliahan berbasis tugas presentasi youtube, hal yang dikembangkan merupakan kolaborasi antara kemampuan presentasi, kemampuan desain video, dan kemampuan menggunakan channel youtube. Metode yang digunakan menggunakan pendekatan Research and Development, diawali dengan analisis kebutuhan dan masalah pada kelas mahasiswa semester awal. Kemudian desain penelitian dilakukan guna meningkatkan kreatifitas mahasiswa. Peneliti melakukan uji coba, sampai tiga kali, akhirnya tujuan tercapai, dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan tes uji kelayakan. Setelah diuji ternyata hasil penelitian pengembangan model perkuliahan berbasis tugas youtube, dapat meningkatkan kreatifitas dan kemampuan mahasiswa menjadi calon guru, dimasa mendatang, kemampuan tersebut tidak hanya dapat mengajar, namun juga dapat menggunakan media youtube sebagai salah satu media dan sumber.

Kata kunci: Pengembangan Model Pembelajaran, Presentasi Youtube, Kreativitas.

A. Pendahuluan

Penggunaan media youtube secara masif telah lama digunakan, lebih lebih pada pembelajaran, penggunaan besar besaran tersebut, dimulai saat darurat, misal pada era covid-19. Penggunaan youtube selain dalam kondisi darurat, juga dapat digunakan pada kondisi normal maupun *new normal*, misal: pada kondisi yang mengharuskan pembelajaran dilakukan non tatap muka, walau tidak terjadi pandemi covid 19. Disisi lain youtube merupakan media online gratis berbasis video, youtube tersebut juga media yang dapat digunakan oleh masyarakat luas, sebagai sarana hiburan ringan maupun besar, youtube juga sebagai sarana hiburan anak, bahkan dewasa. Lebih-lebih youtube juga bisa digunakan sebagai media informasi, media dakwah dan pembelajaran. Youtube terkenal dengan website www.youtube.com. Salah satu kelebihanannya, secara husus dapat berbagi video pembelajaran, sebagaimana penelitian yang dilakukan Burgess, yang dikutip oleh I Gede, bahwa youtube termasuk platform paling kuat di dunia¹.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa youtube dapat disebut dengan sebutan video online, sedangkan video yang merupakan media yang berbentuk audio visual, secara normalnya dapat digunakan media pembelajaran², media tersebut dapat dikategorikan lengkap, karena dapat menyajikan audio, gambar bergerak yang dapat dilihat, bahkan juga menyediakan tulisan dapat dibaca. Ilmu pendidikan mengenal tipologi siswa dengan sebutan kinestetik, sebagai bentuk tipe siswa, yang perlu diberikan metode pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik, sedangkan youtube bisa sekaligus, mendorong untuk aktivitas fisik. Pembelajaran menggunakan youtube, juga membuat peserta didik akan menjadi tambah termotivasi dalam proses pembelajaran³.

Youtube menjadi salah satu rujukan terbanyak dalam kalangan masyarakat modern, disebabkan youtube dinilai mempermudah proses pemahaman pada kebanyakan bidang keilmuan, mulai dari teknik, pembelajaran, pertanian, dan termasuk dalam bidang keilmuan agama. Namun dalam praktik penggunaan media tersebut, perlu adanya pendampingan yang dilakukan oleh fasilitator, guru, dosen dan tutor/ instruktur, agar proses pembelajaran lebih fokus pada tujuan. Lebih lebih pada pembelajaran, maka menjadi penting dan perlu dikembangkan pada model pembelajaran berbasis presentasi youtube. Pada pelaksanaan perkuliahan dosen memberikan tugas kepada mahasiswa dalam kontrak belajar, menggunakan youtube sebagai bahan dan sekaligus mahasiswa melakukan presentasi terekam dalam video dan diupload pada channel youtube, proses tersebut menjadi harapan meningkatkan kreatifitas mahasiswa.

¹ I Gede Rasagama, "Pengembangan Model Pembelajaran Getaran Berbasis Video Youtube Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa Politeknik," *Jurnal Pendidikan Sains (Jps)* 8, no. 2 (2020): 91, <https://doi.org/10.26714/jps.8.2.2020.91-101>.

² Susi Darihastining et al., "Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Kearifan Budaya Lokal Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2020): 1594-1602, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.923>.

³ Rina isnani setyowati Nihayatul maqsudah, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Belajar Anak Usia Dini Di Masa Covid-19 Berbasis Merdeka Belajar," *Webinar Jurusan KSDP FIP-UM*, 2020, 95-101, <http://conference.um.ac.id/index.php/ksdp2/article/view/334>.

Penggunaan youtube diberbagai pembelajaran, telah dilaksanakan oleh para guru, dosen, tutor maupun instruktur, pada waktu pandemi covid-19, mulai daring sampai pada proses pembelajaran *blended learning*, bahkan sekarang ini dikembangkan dengan pembelajaran luring menggunakan media youtube, yang disebut dengan *blended learning*. Jurnal pengabdian Qodriani, dkk, menjelaskan adanya pelatihan dan pendampingan pembuatan video youtube, mulai dari perencanaan sampai pada evaluasi pembuatannya⁴. Haryadi meneliti tentang pemanfaatan media youtube pada motivasi belajar mahasiswa, terdapat peningkatan yang signifikan⁵. Sedangkan M Nuryadi meneliti terkait keunggulan youtube meningkatkan dan menumbuhkan sikap nasionalisme mahasiswa, dengan menampilkan file guru bangsa Tjokroaminoto dan Soekarno⁶.

Youtube dapat digunakan media pembelajaran mulai dari anak usia dini, sampai pada mahasiswa, penggunaan tersebut pada berbagai hasil penelitian, terdapat perkembangan positif dari sisi semangat, motivasi, meningkatkan pemahaman peserta didik dan mahasiswa. Penggunaan youtube perlu dikembangkan, dalam bentuk pembelajaran pada tingkat mahasiswa, terutama pada mahasiswa prodi PGMI sebagai calon guru MI, agar mengembangkan kreatifitas membuat video youtube pembelajaran MI, bahkan memiliki chanel sendiri, yang dapat digunakan sebagai media sekaligus sumber belajar. Maka dengan demikian penulis bertujuan mengembangkan model pembelajaran berbasis tugas presentasi youtube guna meningkatkan kreatifitas mahasiswa.

Pengembangan model perkuliahan secara umum, tidak berbeda dengan pengembangan model pembelajaran, walau ada perbedaan objek, maka perkuliahan disamakan dengan pembelajaran, sedangkan perbedaannya pada objek penelitian dan pendekatan pembelajarannya pada tingkat perguruan tinggi, lebih pada penggunaan teori andragogy. Sedangkan pengembangan pembelajaran meminjam penjelasan Muh Zaen⁷ merupakan proses perbaikan pembelajaran, perbaikan tersebut diawali dengan perencanaan dan menentukan desain pembelajaran, perbaikan pembelajaran juga membutuhkan sistem, pengembangan pembelajaran difokuskan berpusat pada siswa, pengembangan tersebut bermuara pada tujuan pembelajaran, pengembangan pembelajaran memiliki sasaran akhir memudahkan siswa dalam belajar, pengembangan tersebut perlu melibatkan variabel pembelajaran, dan menetapkan metode pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran, pendapat tersebut meminjam teorinya Hamzah pada bukunya Darmadi⁸.

Penjelasan tersebut dapat ditarik benang merah, bahwa pengembangan perkuliahan bertumpu pada proses perbaikan secara progresif, inovasi tiada henti, dan menghilangkan

⁴ Nanda Lailatul Qadriani et al., "Pemanfaatan Youtube Dan Edpuzzle Sebagai Media Pembelajaran Daring Berbasis Video Interaktif" 04 (2021).

⁵ Haryadi, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Haryadi Mujianto Program Studi Ilmu Komunikasi, Peminatan Public Relations, Universitas Garut Email: Haryadimujianto@uniga.ac.id Pendahuluan Youtube Adalah Media Sosial" 5, no. 1 (2019): 135–59.

⁶ Muhammad Hendri Nuryadi and Pipit Widiatmaka, "Keunggulan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Untuk Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Mahasiswa" 5, no. 3 (2022): 356–67.

⁷ Muh Zein, "Peran Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran," *Inspiratif Pendidikan* 5, no. 2 (2016): 274–85.

⁸ Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, I Bandung: Alfabeta, 2009.

kesan monoton, serta menghilangkan kesan yang menjenuhkan. Lebih-lebih pengembangan perkuliahan digunakan agar menjaga kondusifitas pada proses *transfer of knowledge*, meningkatkan kreativitas dan meningkatkan kompetensi mahasiswa. Peningkatan tersebut difokuskan pada keahlian mahasiswa pada bidang pengajaran, pembelajaran, presentasi dan keahlian kreatifitas menggunakan media dan ketepatan dalam mengambil sumber belajar. Peningkatan keahlian tersebut diwujudkan, karena mahasiswa tersebut merupakan calon pendidik, yang mana keahlian pendidik adalah mengajar dengan asik, inovatif, kreatif, enak dan menyenangkan.

Pengembangan model perkuliahan sebaiknya, memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran, di antaranya: berpusat pada siswa, pembalikan makna belajar, belajar dengan melakukan, mengembangkan kemampuan sosial, kognitif dan emosional. Kemudian juga sebaiknya mengembangkan rasa keingintahuan, imajinasi dan fitrah bertuhan. pengembangan model disarankan, mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, mengembangkan kreativitas peserta, mengembangkan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi, keimanan dan ketaqwaan⁹. Jika pengembangan perkuliahan tersebut dikembangkan maka akan terlihat kemajuan, berupa keahlian profesional, individu, sosial sebagai calon seorang guru, yang akan menjadi pendidik di lembaga, sekolah madrasah bahkan kalau perlu pesantren, dalam mengembangkan dan memajukan proses pembelajaran.

Perkuliahan menggunakan metode tugas presentasi youtube perlu dikembangkan, dengan mengetahui bahwa youtube merupakan salah satu produk teknologi. Sofyani, mengambil pendapatnya Burnett, bahwa youtube merupakan sebuah situs web berupa layanan video sharing populer, yang untuk membuat media informasi berupa video, yang bisa ditonton tanpa batas, dan berbagai klip video secara gratis¹⁰. Risda Ulandari¹¹, Pembelajaran pada *Era Covid 19* banyak dikalangan guru memanfaatkan media youtube, sebagai salah referensi pada kelas daring, seperti halnya penelitian Qodriyani¹² berhasil memanfaatkan youtube sebagai media pembelajaran, bahkan memanfaatkan youtube sebagai bahan pendampingan belajar di rumah, penggunaan tersebut terbukti memudahkan pemahaman anak¹³.

Beberapa penelitian tersebut menunjukkan, bahwa youtube dapat menjadi salah satu pilihan tepat, guna meningkatkan pembelajaran dan perkuliahan, yang dilaksanakan secara daring maupun luring, bahkan menggunakan youtube, dapat dijadikan sebagai media belajar bagi mahasiswa secara mandiri. Maka penggunaan youtube perlu dikembangkan dalam

⁹ Zein, "Peran Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran."

¹⁰ Prosiding Seminar and Nasional Etnomatnesia, "*Dewantara Untuk Materi Integral di SMA 1*) Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UST Jl . Batikan 2 Yogyakarta , Indonesia , e-Mail : Sofyani.Wigati20@gmail.Com 2) Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UST Jl . Batikan 2 Yogyakarta , Indonesia , Em," 2014, 810–13.

¹¹ Dkk Risqa Ulandari, "*Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pai Di Masa Pandemi COVID-19*," *AL-Islah* 19, no. Jurnal pendidikan Islam (2021): 17–30.

¹² Qadriani et al., "*Pemanfaatan Youtube dan Edpuzzle Sebagai Media Pembelajaran Daring Berbasis Video Interaktif*."

¹³ Moh Fatkhuronji et al., "*Model Program Pendampingan Belajar di Rumah Bagi Siswa MI Era New Normal Pasca Pandemi Covid-19* Ing Author *Era New Normal Merupakan Awal Dari Normalnya Situasi Setelah Adanya Pandemi*" 1, no. 1 (2023): 1–8.

pembelajaran maupun perkuliahan saat luring, terutama dipergunakan melatih pemahaman dan meningkatkan kreatifitas pesertadidik. Kreatifitas tersebut jika tidak didukung dengan motivasi dari pendidik, maka tidak semua mahasiswa dapat memaksimalkan penggunaan media online guna proses pembelajaran.

Kreatifitas mahasiswa perlu ditingkatkan melalui proses tugas pada perkuliahan, maupun di luar perkuliahan. Meningkatkan kreatifitas mahasiswa, dapat dilakukan dengan model dosen memberikan tugas kepada mahasiswa calon guru, maupun memberikan tanggungjawab berupa presentasi saat pertemuan, diskusi dalam perkuliahan menggunakan youtube. Hal tersebut sebagaimana penelitian Helenita dkk¹⁴, ia menyebutkan bahwa, meningkatkan kreatifitas mahasiswa dapat dikembangkan melalui pengembangan model tutorial audio visual berkonten syariah islam, pengembangan model tutorial audio visual tersebut, disusun secara sistematis diujicobakan dan hasilnya telah mencapai keefektifan yang signifikan, bahkan hasil uji statistik dari peningkatan tersebut, dapat mencapai sekitar 41,22 %.

Berdasarkan pengembangan tutorial berbasis *audio visual* tersebut, dapat menjadi salah satu pilihan dalam meningkatkan kreatifitas mahasiswa, tentunya pada mahasiswa yang memiliki program studi sebagai calon pendidik. Sebagaimana yang dilakukan oleh peneliti, melakukan pengembangan model perkuliahan berbasis tugas presentasi, menggunakan youtube, dalam meningkatkan kreatifitas mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Selain itu mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan dan kreativitas melalui berkarya melalui youtube dengan presentasi, akhirnya mahasiswa dapat belajar berbagai keahlian teknis, diantaranya memanfaatkan teknologi media massa, media online dan media editing video dan youtube, serta memaksimalkan pemahaman dan kemampuan menjadi presentator yang dapat memahamkan audien, pesertadidik dan lain sebagainya.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian menggunakan pendekatan pengembangan model, yang terkenal dengan *Research and Development (R&D)*. Penelitian ini diawali dengan mengkonsep model pengembangan pada perkuliahan berbasis tugas presentasi youtube, pengembangan model tersebut diterapkan pada perkuliahan mahasiswa prodi PGMI, desain penelitian ini adalah model perkuliahan yang dikembangkan, pengembangan tersebut fokus pada model presentasi diskusi mahasiswa menggunakan youtube. Produk dari penelitian ini adalah model pengembangan perkuliahan berbasis tugas youtube presentasi, produk tersebut memiliki langkah-langkah sistematis, dengan diawali proses kontrak belajar, dilanjutkan penugasan kepada mahasiswa, untuk mengerjakan tugas dan mempresentasikan tugasnya menggunakan youtube, pengembangan ini dilakukan, dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kreativitas mahasiswa sebagai calon guru PGMI.

¹⁴ Helnita Helnita, Anita Yus, and Rosmala Dewi, "Pengembangan Model Tutorial Audio Visual Berkonten Syariah Islam Untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh," *Visipena* 12, no. 2 (2022): 185–205, <https://doi.org/10.46244/visipena.v12i1.1610>.

Penelitian ini diawali dengan analisis kebutuhan pada objek penelitian¹⁵, kebutuhan tersebut terlihat pada keterbatasan kemampuan mahasiswa PGMI Setia WS pada semester awal, keterbatasan terlihat pada penyusunan makalah, power point dan saat menyampaikan materi. Dengan ini kemampuan lain yang mendukung, perlu dikembangkan di antaranya bidang informasi dan teknologi, khususnya pada kemampuan membuat konten, maka konten tersebut diarahkan pada produk pengembangan model pembelajaran berbasis presentasi Youtube. Proses pengembangan ini membutuhkan beberapa sarana dan perangkat, diantaranya adalah: Kuota internet, PC dengan *OS Microsoft/ Android/ Linux*, aplikasi *video editor, power point*, email, dan *channel youtube*, sedangkan perangkat pendukung lainnya dapat berbentuk teks guna dipersiapkan sebagai konsep presentasi.

Penelitian ini menggunakan beberapa perangkat, sebagaimana disebutkan pada paragraf sebelumnya, sedangkan proses pengembangan model perkuliahan tersebut dimulai dari kontrak belajar, kemudian melakukan tahapan tahapan: 1) memberikan petunjuk dengan memberikan contoh video presentasi pada channel youtube (*channel* dosen maupun *channel* lainnya sebagai bahan inovasi). 2). Memberikan panduan cara presentasi, 3). Memberikan panduan cara membuat dan mengedit video minimal menggunakan *screen record* aplikasi, 4. memberikan panduan cara membuat *powerpoint, email, membuat channel youtube*, 5) panduan mengupload ke youtube channel.

Penelitian ini berfokus pada pengembangan model perkuliahan, berbasis presentasi menggunakan youtube, penelitian ini berawal dari mengamati masalah yang dihadapi mahasiswa saat kuliah, mengalami beberapa keterbatasan, di antaranya pemahaman materi dan meningkatkan kreativitas. Sedangkan tipe mahasiswa terdapat beberapa tipe, di antaranya auditori, visual dan kinestetik. Tipe tersebut menjadi pijakan untuk mengembangkan model perkuliahan berbasis youtube, agar mengakomodir beberapa tipologi mahasiswa tersebut.

Penelitian ini mempunyai subjek dosen, mahasiswa dan stakeholder yang berperan pada proses perkuliahan, sedangkan proses perkuliahan selain dosen yang berperan adalah mahasiswa dalam menjalankan tugas presentasi berbasis youtube, proses tersebut melibatkan dosen saat memberikan arahan dan contoh melalui proses kontrak perkuliahan. Kemudian mahasiswa melaksanakan sesuai kontrak perkuliahan dengan mengerjakan tugas sebagaimana pada kontrak perkuliahan. Proses penelitian ini sesuai dengan ungkapan Arikunto memberikan arahan bahwa subjek penelitian merupakan hal penting yang harus ada pada penelitian, diantaranya adalah orang, benda, dan proses pada penelitian¹⁶.

Fokus penelitian ini pada model pengembangan perkuliahan berbasis presentasi youtube, dengan kreasi mahasiswa menyusun tugas presentasi youtube, data diperoleh dari hasil wawancara mendalam dengan mahasiswa, observasi proses penyusunan, pembuatan dan dokumen video, serta teks rancangan presentasi. Ditemukan juga perangkat lunak (*software*)

¹⁵ Observasi pada kemampuan presentasi mahasiswa semester awal pada STAI Walisembilan Semarang 2022.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016).

dalam penyusunan, dan pembuatan video presentasi, bahwa terdapat aplikasi perekam layar, dan editor video, serta dokumen word dan powerpoint.

Pengumpulan data pada penelitian ini, melalui pengamatan, wawancara, dan studi dokumentasi. Pengamatan dapat dilakukan oleh peneliti melalui proses perkuliahan, yang mana mulai mahasiswa mendapatkan tugas sampai pada presentasi. Sedangkan wawancara dapat dilakukan oleh peneliti melalui diskusi kepada mahasiswa, diskusi tersebut akan berfokus pada pengalaman menyusun tugas dari dosen, sampai pada hasil akhir berbentuk presentasi youtube. data dokumentasi dapat didapatkan, pada hasil tugas yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam menjalankan tugas presentasi, bentuk tugas tersebut youtube yang berisikan tentang presentasi mahasiswa sesuai tugas yang diberikan oleh dosen. Yang mana awal dari tugas tersebut berbentuk video, kemudian saat finish diupload pada chanel youtube kelas atau chanel masing masing individu. Bukti mahasiswa telah menjalankan tugas adalah mengirim makalah, power point ke email dosen, kemudian mengirim links alamat youtube yang telah dibuat oleh mahasiswa.

Tahapan wawancara, dilakukan secara langsung, maupun menggunakan aplikasi googleform, yang dikirimkan kepada mahasiswa, terkait proses penyusunan naskah, power point, proses presentasi yang direkam video, kemudian proses upload ke youtube. Tahapan observasi peneliti mengamati Sebagian mahasiswa terkait hasil youtube yang telah dapat ditonton. Tahapan dokumentasi terlihat beberapa naskah dan dokjumen pendukung dalam proses pembuatan video presentasi yang diupload pada youtube.

Tabel 1. Data Penelitian

No.	Tipe Data	Keterangan
1.	Proses Pembuatan Youtube	Diperoleh dari wawancara, dan pengamatan
2.	Proses Pembuatan Video	Diperoleh dari wawancara, dan pengamatan
3.	Penyusunan Naskah Presentasi	Diperoleh dari wawancara, dan pengamatan
4.	Penyusunan Powerpoint	Diperoleh dari wawancara, dan pengamatan
5.	Aplikasi yang digunakan	Diperoleh dari wawancara, dan pengamatan
6.	Penilaian terhadap hasil karya mahasiswa	Diperoleh dari wawancara, dan pengamatan

Data tersebut diperoleh minimal 6-12 bulan, dikarenakan sesuai proses perkuliahan dengan ujicoba pada mahasiswa yang sama, namun pada semester yang berbeda. Analisis data dilakukan oleh peneliti, menggunakan analisis deskriptif dimulai dari reduksi data, display data, verifikasi data, dan mengambil simpulan dari berbagai data penelitian terkait pengembangan model pembelajaran berbasis tugas presentasi menggunakan youtube. Tahapan reduksi data, peneliti mengumpulkan data dengan mengumpulkan sesuai kebutuhan penelitian, sedangkan data yang dibutuhkan adalah data manuskrip seperti teks pemandu presentasi, seperti makalah, powerpoint. Kemudian mengumpulkan data terkait aplikasi pendukung seperti aplikasi perekam layar, aplikasi editor video, dan proses pembuatan chanel. Tahapan display data peneliti menggunakan table, kutipan wawancara dan ringkasan data. Sedangkan tahapan analisis peneliti melakukan peneliti restatemen, mendiskripsikan hasil penelitian dengan mengintepretasikan data.

C. Hasil dan Pembahasan

Data diperoleh dari penelitian ini didapatkan 3 data diantaranya:

1. Terdapat perkembangan yang signifikan, pada kemampuan mahasiswa dalam meningkatkan kreatifitas dalam presentasi menggunakan youtube, itu terbukti adanya video presentasi youtube sesuai tema yang diberikan. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil validasi dari tim ahli, menilai sebagai berikut:

No	Indikator	Tanggapan validator		
		Validasi I	Validasi II	Validasi III
1.	Apakah presentasi mahasiswa sudah layak?	Masih kurang lancar	Lancar terlihat membaca	Lancar
2.	Apakah Pembuatan Video sudah bagus?	Kurang bagus	Cukup Bagus	Bagus
3.	Apakah desain gambar sudah match ?	Belum	Cukup match	Match
4.	Apakah konten materi sudah benar?	Sudah	Benar	Benar
5.	Apakah mimik/ ekspresi presentasi sudah menyenangkan?	Masih demam kamera	Cukup menyenangkan	Menyenangkan
6.	Apakah presentasi sudah cukup jelas?	Kurang jelas	Cukup jelas	Jelas sekali
7.	Apakah pengembangan model perkuliahan berbasis youtube sudah sesuai ?	Belum baik	Cukup sesuai	Sesuai
8.	Apakah penyajian Youtube presentasi sudah menarik?	Kurang menarik	Cukup menarik	Sangat menarik
9.	Apakah mahasiswa sudah menguasai dalam menggunakan youtube?	kurang menguasai	Kurang lancar	Menguasai
10.	Apakah mahasiswa sudah menguasai dalam pengoperasian aplikasi editing video?	Terlihat kurang	Bagus	Bagus
11.	Apakah teks presentasi sudah jelas dan memahamkan?	Kurang memahamkan	Cukup	Memahamkan
12.	Apakah pengembangan model perkuliahan sudah disajikan secara sistematis?	Belum sistematis	Cukup	Sistematis
13.	Apakah penyajian presentasi youtube mahasiswa sudah representative?	Belum representative	Cukup	Sangat representative
14.	Apakah penyajian presentasi youtube mahasiswa sudah memenuhi prinsip prinsip inovasi?	Belum berinovasi	Cukup	Inovasi

Tabel 2. memperlihatkan bahwa ada kemajuan yang sangat baik, diawali dengan pembuatan awal kurang sempurna, namun dilanjutkan dengan perbaikan.

2. Menguasai aplikasi penunjang dalam presentasi
Mahasiswa mengakui bahwa berawal dari tugas tersebut, mengalami berbagai kemajuan, diantaranya kemajuan yang didapat, adalah menguasai aplikasi editing video, membuat youtube channel, dan memahami aplikasi dapat sebagai pendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar.
3. Pengembangan pembelajaran berbasis presentasi youtube.
Mahasiswa presentasi dapat melalui online menggunakan youtube pribadi sesuai tema, dilanjutkan melalui diskusi whatsapp, kemudian juga dilakukan tatap muka diawali dengan memutar chanel youtube dan mendalami diskusi melalui diskusi dalam kelas.

Bentuk unik pengembangan model perkuliahan berbasis youtube ini, pada bagian mahasiswa melakukan proses penyusunan tugas, selayaknya menjadi presentator, tentunya

mahasiswa akan melakukan *searching* melakukan pencarian petunjuk dalam hal cara menggunakan youtube, menggunakan aplikasi edit video, cara membuat channel youtube, dan cara presentasi yang baik¹⁷. Ada tiga temuan dalam penelitian ini diantaranya, pengembangan model perkuliahan mahasiswa presentasi pada diskusi menggunakan video diupload pada youtube, adanya peningkatan kreativitas mahasiswa dalam menguasai materi dan memaksimalkan teknologi dalam proses perkuliahan. Menggunakan model perkuliahan berbasis youtube mempunyai alasan tersendiri bahwa: tantangan digitalisasi kampus, sekarang ini semua proses manajerial, sampai pada pembelajaran dan evaluasi dilakukans secara digital dan online, maka kita sebagai praktisi pendidikan berusaha mengembangkan melalui proses perkuliahan yang dapat dilihat ulang sebagaimana pengembangan perkuliahan melalui youtube presentasi dan presentasi mahasiswa melalui youtube. Seperti halnya tantangan zaman 4.0 ini, mahasiswa dapat dikategorikan paham pada materi, perlu adanya bukti kongrit, maka bukti tersebut dapat diidentifikasi adanya bukti yang dibuktikan mahasiswa melalui karya dan berbasis *product*, karya tersebut terpublis, atau dapat ditampilkan berbentuk digital serta dapat dilihat atau *open access*, salah satu dari hal tersebut adalah presentasi tema diskusi melalui youtube, dan dilanjutkan melalui group wa atau-pun tatap muka.

Pengembangan model perkuliahan berbasis presentasi youtube, mempunyai proses beberapa tahap, di antaranya memahami kontrak perkuliahan, pada kontrak perkuliahan mahasiswa dapat melihat contoh dari Dosen, menyusun makalah sederhana guna presentasi, menyusun *power point* sebagai bahan rekaman video presentasi, proses editing video interaktif presentasi sesuai tema yang diambil mahasiswa pada mata kuliah, membuat Channel youtube, mengupload video pada channel masing-masing mahasiswa dan menampilkan saat presentasi yang dijadwalkan, namun sebelum presentasi mahasiswa disarankan mengirim chanelnya pada group wa mata kuliah¹⁸. Mahasiswa merasakan adanya peningkatan pemahaman, karena melakukan proses panjang, proses tersebut dimulai dari mengonsep materi melalui makalah dan powerpoint, materi tersebut dipahami lalu dipresentasikan, dalam proses presentasi dilakukan perekaman yang kadang diulang sampai beberapa kali, setelah direkam pada video melalui aplikasi *screen recorder*, dilakukan pengeditan video, kemudian membuat channel youtube, channel tersebut diisi hasil rekaman presentasi yang telah mahasiswa siapkan, sebagaimana tugas yang diberikan oleh dosen pengampu¹⁹.

Pada penyajian hasil ujicoba bahwa mahasiswa rata-rata pada awal presentasi menggunakan youtube, belum begitu menguasai terkait penggunaan aplikasi video, terutama menggunakan aplikasi *screen recorder*. Setelah proses perekaman menggunakan *screen record* pada tahap editing video dalam menggunakan variasi tambahan tampilan belum ada, selain itu materi yang ditugaskan juga belum lengkap. pada tahap penilaian ekspresi dan kejelasan materi belum begitu sempurna, namun pada uji kedua ada peningkatan yang baik, kemudian pada uji ketiga mengalami perubahan dan dapat mengembangkan kemampuan presentasi dengan baik, menggunakan youtube guna presentasi.

¹⁷ Kontrak belajar, berdiskusi dan Wawancara dengan mahasiswa SETIA WS.

¹⁸ Hasil pengamatan dan wawancara serta studi dokumentasi dan youtube channel masing masing mahasiswa setia ws.

¹⁹ Hasil wawancara dengan mahasiswa dan pengamatan dosen pengampu.

Pengembangan model pembelajaran berbasis tugas presentasi youtube, dapat dilihat keberhasilannya dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa, dapat dilihat pada hasil penelitian ini, hasil penelitian ini memiliki kelebihan, pada pemberian tugas kepada mahasiswa, supaya mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dan kreativitas melalui presentasi berbasis youtube. Peningkatan kreativitas tersebut, merupakan tujuan dosen dalam menyiapkan mahasiswa PGMI sebagai seorang presentator, atau guru dimasa mendatang, guna menghadapi tantangan zaman 4.0 yang serba digital.

Pengembangan model perkuliahan berbasis presentasi youtube, yang didesain pada penelitian ini, bertolak dari beberapa hasil penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Gina²⁰ bahwa youtube sebagai media, yang dapat memaksimalkan proses pembelajaran. Maksimalnya proses pembelajaran tentunya pemahaman peserta didik sesuai pada target dan tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang sesuai target, menjadi sebuah indikator, bahwa penggunaan youtube dinilai efektif, dalam pembelajaran, sebagaimana hasil penelitian Risqa²¹ yang meneliti efektivitas penggunaan youtube dalam pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan media youtube, dinilai fleksibel selain digunakan pada saat darurat,²² seperti pada masa pandemic covid 19, juga dapat digunakan di kelas maupun di rumah pada kondisi new normal. Nuryadi²³ meneliti tentang keunggulan youtube sebagai media pembelajaran, dapat menumbuhkan jiwa nasionalisme. Keunggulan tersebut menjadi terfokus pada bidang pemanfaatan youtube,²⁴ sebagai media ajar dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar, bahkan Nihayatul²⁵ meneliti tentang pemanfaatan youtube, sebagai media belajar untuk anak usia dini, sedangkan Balandina²⁶ meneliti youtube dapat meningkatkan kreativitas anak dimasa covid 19 berbasis merdeka belajar.

Berbagai penelitian terdahulu, memperlihatkan bahwa youtube dapat dikategorikan bermanfaat pada proses pembelajaran, youtube juga dinilai efektif dalam bidang proses pemahaman, youtube dideskripsikan unggul dalam meningkatkan motivasi dan kreativitas peserta didik mulai dari anak usia dini sampai pada usia dewasa. Maka penelitian yang dilakukan peneliti saat ini merupakan sebuah pengembangan perkuliahan yang berbasis tugas presentasi youtube, dan memiliki keberhasilan dalam pengembangan model perkuliahan berbasis tugas youtube, keberhasilan tersebut dapat dilihat pada peningkatan kreatifitas mahasiswa, guna menyiapkan diri

²⁰ Gina Aurelia, “Strategi Pembelajaran Menggunakan Media Youtube Dengan Metode Ceramah Gina,” n.d, 1-6.

²¹ Risqa Ulandari, “Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pai Di Masa Pandemi Covid-19” AL-ISHLAH. Jurnal Pendidikan Islam, Vol 19, 2021, 17-30”

²² Fatkhuroni et al., “Model Program Pendampingan Belajar di Rumah Bagi Siswa MI Era New Normal Pasca Pandemi Covid-19.”

²³ Nuryadi and Widiatmaka, “Keunggulan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Untuk Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Mahasiswa.”

²⁴ Qadriani et al., “Pemanfaatan Youtube Dan Edpuzzle Sebagai Media Pembelajaran Daring Berbasis Video Interaktif.”

²⁵ Nihayatul maqsudah, “Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Belajar Anak Usia Dini Di Masa Covid-19 Berbasis Merdeka Belajar.”

²⁶ Balandina Debeturu and Elisabeth Lanny Wijayaningsih, “Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Magic Puffer Ball,” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2019): 233, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.180>.

menjadi presentator dan menjadi guru dimasa mendatang. Penelitian ini dilakukan hanya beberapa kelas pada perkuliahan mahasiswa pada prodi PGMI di Sekolah Tinggi Agama Islam Walisembilan Semarang (SETIAWS), yang mana memiliki keterbatasan dalam bidang objek penelitian, keterbatasan tersebut terdapat pada objek tempat dikembangkannya model pengembangan perkuliahan berbasis tugas presentasi youtube, selain itu pengembangan model perkuliahan ini, dilakukan mahasiswa dengan menggunakan aplikasi gratis, tentunya masih banyak fitur yang harus disempurnakan.

D. Simpulan

Pengembangan model perkuliahan berbasis tugas presentasi youtube, dapat meningkatkan kreativitas dan pemahaman mahasiswa terhadap tugas pokok sebagai calon guru, tugas pokok tersebut dapat mereka pahami bahwa dalam pembelajaran diperlukannya proses pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Pengembangan model perkuliahan ini, awalnya mahasiswa mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas, namun setelah melakukan dan bersama bimbingan dosen pengampu, dengan tugas tersebut mahasiswa mengalami pemahaman, bahwa ternyata tugas tersebut sangat bermanfaat dan meningkatkan kemampuan serta kreatifitas dalam menyiapkan diri menjadi calon guru dimasa mendatang. Pengembangan model perkuliahan berbasis tugas presentasi youtube, dengan usaha maksimal, ternyata mahasiswa dapat meningkatnya motivasi belajar, kreativitas, dan presentasi serta pemahaman materi. Pengembangan model ini merupakan target dari penelitian yang dilakukan peneliti. Bahkan kreativitas mahasiswa yang meningkat, menjadi pijakan guna meningkatkan kemampuan mahasiswa yang dapat menggunakan media online dalam pembelajaran, tentunya mahasiswa PGMI menjadi proses menjadi calon guru sekaligus presenter digital di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Aurelia, Gina. “Strategi Pembelajaran Menggunakan Media Youtube Dengan Metode Ceramah Gina,” n.d.
- Darmadi, Hamid. *Kemampuan Dasar Mengajar*. I. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Debeturu, Balandina, and Elisabeth Lanny Wijayaningsih. “Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Magic Puffer Ball.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2019): 233. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1>.
- Fatkuronji, Moh, Maskur, Ani Dekawati, Eka Khayanti, M Khoirul Anwar, M Abdul Muhlis, Miftahul Haq, and Maskur. “Model Program Pendampingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa MI Era New Normal Pasca Pandemi Covid-19 Ing Author Era New Normal Merupakan Awal Dari Normalnya Situasi Setelah Adanya Pandemi” 1, no. 1 (2023): 1–8.
- Haryadi. “Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Haryadi Mujiyanto Program Studi Ilmu Komunikasi , Peminatan Public Relations , Universitas Garut Email : Haryadimujiyanto@uniga.Ac.Id Pendahuluan Youtube Adalah Media Sosial” 5, no. 1 (2019).
- Helnita, Helnita, Anita Yus, and Rosmala Dewi. “Pengembangan Model Tutorial Audio Visual Berkonten Syariah Islam Untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.” *Visipena* 12, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.46244/visipena.v12i1.1610>.
- Nihayatul maqsudah, rina isnani setyowati. “Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Belajar Anak Usia Dini Di Masa Covid-19 Berbasis Merdeka Belajar.” Webinar Jurusan KSDP FIP-UM, 2020, 95–101. <http://conference.um.ac.id/index.php/ksdp2/article/view/334>.
- Nuryadi, Muhammad Hendri, and Pipit Widiatmaka. “Keunggulan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Untuk Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Mahasiswa” 5, no. 3 (2022).
- Qadriani, Nanda Lailatul, Sri Hartati, Anita Dewi, and Jakarta Selatan. “Pemanfaatan Youtube Dan Edpuzzle Sebagai Media Pembelajaran Daring Berbasis Video Interaktif” 04 (2021).
- Rasagama, I Gede. “Pengembangan Model Pembelajaran Getaran Berbasis Video Youtube Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa Politeknik.” *Jurnal Pendidikan Sains (Jps)* 8, no. 2 (2020): 91. <https://doi.org/10.26714/jps.8.2.2020.91-101>.
- Risqa Ulandari, Dkk. “Youtube Sebagai Media Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19.” *AL-Islah* 19, no. Jurnal pendidikan Islam (2021).
- Seminar, Prosiding, and Nasional Etnomatnesia. “Dewantara Untuk Materi Integral Di SMA 1) Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UST Jl . Batikan 2 Yogyakarta , Indonesia , e-Mail : Sofyani.Wigati20@gmail.Com 2) Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UST Jl . Batikan 2 Yogyakarta , Indonesia , Em,” 2014, 810–13.
- Zein, Muh. “Peran Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran.” *Inspiratif Pendidikan* 5, no. 2 (2016).